

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada tahap *share*, TV Tani Indonesia memilih Instagram sebagai salah satu media publikasinya adalah karena mengikuti tren, adanya pertimbangan akan biaya yang murah, mudah diakses, dan fiturnya yang memadai serta menyasar kepada anak muda. Dalam membangun *connect* serta *trust* TV Tani Indonesia pun sudah dilakukan dengan baik seperti penayangan konten yang tidak bertele-tele, relate, dan sesuai realitas yang ada.
2. Pada tahap *optimize* TV Tani Indonesia sudah mengupayakan dengan baik, seperti tidak menutup kolom komentar sehingga bisa dilakukannya komunikasi dua arah serta memaksimalkan beberapa tahapan dalam pengecekan mentions/tag, hastag, ataupun *Direct Massage*. Walaupun pada bagian *listen & learn* akun media sosial Instagram @Tvtaniindonesia dilakukan secara manual dan tidak menggunakan *tools*, namun dinilai sudah memaksimalkannya karena setiap harinya dilakukan pengecekan oleh admin medsos.
3. Pada tahap *manage, media monitoring* yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik. Namun, pada poin *quick respond* dan *real-time interaction* belum diupayakan secara maksimal karena jaranganya dalam merespon komentar dari *audience* dan pemanfaatan fitur *real-time interaksi* yang sebenarnya dilakukan seperti kuis melalui Instagram Story/live streaming tetapi terbilang jarang dilakukan. TV Tani Indonesia pun tidak memiliki jadwal tayang yang dapat membantu dalam penyebaran konten yang dilakukan.
4. Pada tahap *engage* dalam pengelolaan media sosial akun Instagram TV Tani Indonesia pihak mereka belum memiliki *brand influencer* dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan media sosialnya. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan melibatkan *audience* untuk ikut serta dalam konten

yang dipublikasikan serta membuat kuis pada Instagram storynya. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk berinteraksi dan membangun keterikatan dengan *audience*. Namun kuis tersebut saat ini tidak terlihat lagi dalam Instagram story akun TV Tani Indonesia sehingga pada tahap *engage* ini terlihat masih kurang diupayakan.

5.6 Saran

5.6.1 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjalankan analisis yang lebih mendalam terhadap platform media sosial lainnya dengan menggunakan instrument penelitian yang serupa.
2. Bagi Humas ataupun media sosial *specialist* sebaiknya dapat memperhatikan teori-teori aplikatif dalam meningkatkan penggunaan platform di Instagram sehingga dapat mencapai tujuan yang optimal dalam meningkatkan engagement.

5.6.2 Saran Praktis

1. Kedepannya diharapkan @Tvtaniindonesia bisa lebih konsisten dalam penayangan publikasinya dan lebih bisa interaktif kepada audiencenya agar menciptakan keterlibatan yang lebih besar.
2. Kedepannya diharapkan @Tvtaniindonesia yang mengecek perbincangan publik melalui hastag/mention secara manual dapat ditingkatkan dengan penggunaan *tools* seperti Brand24 dan Meltwater. Selain itu, perlu memiliki *content planner* dengan pertimbangan waktu yang tepat sehingga dapat menjangkau target *audience* secara lebih luas.
3. Jika memungkinkan kedepannya diharapkan dapat menambah Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dalam pengelolaan media sosial bisa berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Kedepannya diharapkan @Tvtaniindonesia bisa secara berkala dalam melakukan *live streaming* dan dapat membuat konten lainnya yang bisa

meningkatkan keaktifan publik dalam berinteraksi. Misalnya, konten “tantangan pertanian” secara garis besar hal ini dapat mengajak para pengikut untuk melakukan tantangan yang diberikan seperti memberikan foto panen terbaik, challenge dalam menanam suatu tanaman ataupun membuat DIY pertanian.

